

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama dari skripsi ini berisikan pendahuluan yang memuat uraian tentang latar belakang dilaksanakannya penelitian ini, juga uraian tentang rumusan masalah yang akan menjadi acuan untuk pembahasan penelitian yang dilakukan agar pembahasan tetap fokus dan tidak melebar kemana-mana. Selain itu pada bab ini diuraikan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, juga terdapat sub bab ‘struktur organisasi’ yang berisikan tentang penjelasan singkat dari bab-bab yang ada di skripsi ini.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan hal penting yang dalam kehidupan sehari-hari digunakan manusia untuk mengekspresikan ide, pengalaman, atau juga harapan yang ingin ia capai di masa yang akan datang. Ekspresi dari pemikiran dan pengalaman manusia ini biasanya dibuat dalam bentuk karya sastra. Pengertian dari sastra sendiri menurut Dibia (2018) merupakan sebuah hasil dari buah pikir manusia melalui pengalaman batin yang dirasakannya yang diungkapkan lewat bahasa. Sedangkan pengertian dari karya sastra menurut Suhianto dalam Istiqomah dkk (2014) merupakan sebuah proses kreatif dari pembuat karya sastra akan kenyataan yang ada di sekitar kehidupan sosialnya. Karya sastra biasanya berbentuk puisi, prosa, dan drama.

Di antara cabang karya sastra, dewasa ini puisi merupakan cabang karya sastra yang digemari oleh berbagai kalangan. Definisi dari puisi menurut McCaulay dalam Aminuddin (2014) adalah salah satu cabang sastra yang bertujuan menyampaikan hasil imajinasi atau khayalan dengan menggunakan kata-kata. Selain itu Gu In Hwan dalam Go (2010) mengungkapkan bahwa "시는 인간의 사상과 정서를 내포적인 언어로 형상화하는 창작 문학의 한 장르다" yang artinya “puisi adalah sebuah aliran sastra tulis yang terbentuk dari gagasan dan emosi dengan menggunakan bahasa konotatif”. Sayuti dalam Ratna (2015) menjelaskan bahwa puisi merupakan sebuah pernyataan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembacanya. Pernyataan tersebut merupakan hal-hal yang diperoleh seorang

penyair lewat pengalaman kejiwaan yang ada dalam hidupnya, baik pengalaman yang bersifat imajinasional, emosional, intelektual, atau berbagai bentuk pengalaman lainnya.

Dalam puisi, bahasa atau kata-kata yang digunakan berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam keseharian. Bahasa puisi menggunakan kata-kata yang bersifat konotatif/kiasan, imajinatif, dan mengutamakan keindahan atau estetika. Seperti yang diungkapkan oleh Kosasih dalam Cahyadi (2015) puisi merupakan karya sastra monolog yang menggunakan kata-kata indah dan memiliki banyak makna tertentu. Kata-kata dalam puisi cenderung berupa kata kiasan karena puisi mengutamakan nilai estetika. Nilai estetika itu menurut Luxemburg dalam Ratna (2015) tampak pada penggunaan bahasa puisi yang imajinatif, kompleks, penuh simbol, dan padat sehingga maknanya tersirat. Selain itu menurutnya struktur bahasa yang ada pada puisi pun umumnya menyimpang dari struktur bahasa normatif serta bersifat multitafsir.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan ide atau khayalan yang ada di pikiran penulis puisi berupa sebuah pernyataan akan pengalaman yang diekspresikan dan terbentuk oleh kata-kata indah dan memiliki makna. Makna dari kata-kata dalam puisi tersebut tersirat dan bersifat multitafsir atau ambigu. Ini terkadang membuat pembacanya kesulitan memahami makna dari puisi yang dibacanya. Maka dari itu untuk memahami sebuah puisi diperlukan pengkajian lebih dalam untuk memahami makna dari puisi.

Pengkajian puisi dapat dilakukan menggunakan berbagai pendekatan dan teori. Salah satunya ialah pengkajian puisi melalui pendekatan semantik. Semantik merupakan istilah untuk bidang linguistik yang mempelajari tentang makna atau hubungan antar tanda linguistik dengan hal yang ditandainya (Chaer, 2009). Analisis puisi yang dilakukan dengan menggunakan semantik artinya puisi tersebut diteliti melalui kajian makna dari bahasa yang digunakan dalam penyusunan puisi tersebut. Dalam semantik terdapat berbagai jenis makna yang dikelompokkan sesuai kategorinya. Leech dalam Kurniawan (2016) menyatakan bahwa dalam semantik ada tujuh jenis makna yaitu, makna denotatif (konseptual), makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif, makna kolokatif, dan makna tematik. Di antara ketujuh makna tersebut dikatakan bahwa lima jenis

makna yaitu makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif termasuk kedalam bagian dari makna asosiatif. Di antara makna-makna tersebut penulis bermaksud untuk menganalisis puisi lewat kajian semantik menggunakan makna asosiatif. Makna asosiatif atau makna kias menurut Chaer (2007) merupakan makna yang dimiliki oleh sebuah kata berkaitan dengan adanya hubungan kata itu dengan sesuatu yang berada di luar bahasa. Dalam puisi kata-kata yang digunakan memiliki makna yang tersirat dan lebih condong ke arah arti yang konotatif atau arti yang bukan sebenarnya dan memiliki tafsiran lain (Kinayanti dalam Bahtiar dkk, 2017). Juga telah dibahas sebelumnya bahwa puisi berisikan pernyataan tentang hal yang ada di dalam hidupnya baik berupa pengalaman atau imajinasi akan suatu hal. Dalam membahas sebuah puisi, makna yang ada dari kata-kata tersebut dapat berupa makna yang berhubungan dengan sesuatu di luar bahasa. Melalui pengkajian makna asosiatif, kata, frasa, atau kalimat dalam puisi yang dirasa berasosiasi dengan sesuatu yang berada di luar bahasa akan dengan mudah diketahui maknanya setelah dianalisis sesuai jenis makna asosiatifnya. Misalnya jika di dalam puisi tersebut terdapat kata yang mengandung makna afektif, maka akan diketahui tentang perasaan penyair saat ia menuliskan puisi tersebut karena definisi dari makna afektif adalah makna yang berhubungan dengan perasaan sang pembicara atau dalam hal ini sang penyair.

Sebuah puisi biasanya dibuat untuk menggambarkan keadaan juga perasaan akan hal yang terjadi di sekitarnya pada masa itu. Di Korea contohnya, pada awal era 1920-an. Saat itu sastra modern Korea mulai berkembang. Pada masa itu menurut Shin dkk (2020) sastrawan menjadi memiliki kesadaran tentang dirinya sendiri yang kemudian memunculkan reaksi terhadap kenyataan yang ada. Kenyataan yang mereka hadapi ialah terjadinya penjajahan yang dilakukan oleh Jepang kepada Korea. Oleh karenanya pada masa itu banyak sastrawan Korea yang membuat puisi yang menggambarkan kondisi suram akibat penjajahan yang dilakukan oleh Jepang. Lewat puisi mereka menunjukkan usaha untuk lari dari keadaan tersebut.

Era penjajahan Jepang yang berlangsung lama membuat masyarakat Korea semakin menderita. Keadaan Negeri Gingseng masa itu digambarkan oleh banyak penyair Korea dengan mengekspresikan apa yang mereka rasakan lewat puisi. Salah

satunya ialah penyair legendaris Korea, Yun Dong Ju. Nama Yun Dong Ju sampai saat ini selalu dikenang oleh masyarakat Korea. Yun Dong Ju merupakan penyair yang meluangkan banyak waktunya untuk menulis karena ia sangat mencintai dunia sastra. Ia menulis banyak puisi dengan tema yang berbeda-beda termasuk menuliskan puisi-puisi yang berisi tentang keresahan yang ia rasakan pada masa penjajahan Jepang. Yun Dong Ju melanjutkan pendidikan tingginya ke Jepang setelah lulus dari pendidikan sebelumnya pada tahun 1941. Ia terus menuliskan karyanya dan berencana untuk menerbitkan karya-karyanya, akan tetapi pada tahun 1943 ia ditangkap oleh polisi Jepang lalu dimasukkan ke dalam penjara di Fukuoka selama dua tahun, dan menghembuskan nafas terakhirnya di sana.

Meskipun Yun Dong Ju telah meninggal dunia akan tetapi ia meninggalkan karya-karyanya yang luar biasa dan tetap dikenang serta dicintai oleh masyarakat Korea. Kumpulan dari karyanya itu akhirnya diterbitkan pertama kali oleh teman Yun Dong Ju menjadi sebuah antologi puisi dan prosa dengan judul *Haneulkwa baramkwa byeolkwa si* (하늘과 바람과 별과 시) pada tahun 1948 yang berarti Langit, Angin, Bintang, dan Puisi (Shin dan Aisyah, 2018). Dalam antologi ini terdapat puisi-puisi dan prosa yang ditulis dari tahun 1934 sampai sekitar tahun 1942. Buku antologi ini merupakan buku pertama Yun Dong Ju (Son, 2016), serta bukti dari kecintaan Yun Dong Ju kepada sastra. Buku yang mana berisikan tentang perasaan-perasaan Yun Dong Ju dari berbagai pengalaman dan pemikiran yang ia alami. Dengan meneliti antologi ini berarti juga meneliti buku yang memiliki nilai sejarah dari salah seorang penyair yang dihormati oleh masyarakat Korea.

Dari pemaparan di atas penulis memutuskan untuk melakukan penelitian tentang puisi berbahasa Korea yang diciptakan oleh Yun Dong Ju menggunakan kajian semantik yang berfokus pada analisis makna asosiatif yang ada di dalam antologi *Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si* (하늘과 바람과 별과 시). Adapun puisi yang akan diteliti di antaranya, *to dareun gohyang* (또 다른 고향), *gil* (길), *sarangseureon chueok* (사랑스런 추억), *heureuneun geori* (흐르는 거리), dan *swibke ssuieojin* (쉽게 짝어진 시). Puisi-puisi ini dipilih karena menggambarkan perasaan suram dan berbagai kemalangan yang dirasakan dalam kehidupan kolonial. Lewat penelitian menggunakan kajian semantik yang berfokus pada analisis makna asosiatif ini, maka akan dapat diketahui makna asosiatif apa saja

yang ada di puisi-puisi tersebut. Serta akan diketahui makna yang terkandung dalam puisi-puisi tersebut.

Penelitian tentang puisi berbahasa Korea di Indonesia masih belum banyak ditemukan. Penelitian puisi-puisi yang penulis temukan pun menggunakan analisis yang berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2016) yang menggunakan analisis stilistika, lalu ada penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2017) yang menggunakan kajian struktur dan tema, dan penelitian oleh Fitriani (2019) yang kajian semiotika dan sosiologi sastra. Adapun penelitian menggunakan kajian semantik yang dilakukan oleh Triana (2015), tetapi penelitian yang dilakukannya berfokus pada analisis relasi makna dan analisis medan makna. Bukan hanya analisis makna asosiatif puisi dengan bahasa Korea yang tidak mudah ditemukan di Indonesia, nyatanya analisis makna asosiatif pada puisi bahasa Indonesia pun tidak mudah untuk ditemukan. Analisis makna asosiatif yang penulis temukan kebanyakan berupa analisis lirik lagu, analisis novel, atau analisis slogan iklan.

Pengkajian puisi menggunakan kajian semantik khususnya yang berfokus pada kajian makna asosiatif merupakan pengkajian puisi dengan perspektif yang berbeda. Dengan adanya pengkajian ini diharapkan akan menambah pengetahuan terhadap ilmu pengetahuan semantik, terutama yang terdapat pada jenis sastra puisi. Selain itu, dengan adanya penelitian tentang makna asosiatif yang terdapat pada antologi puisi Yun Dong Ju akan menambahkan daftar penelitian tentang puisi berbahasa Korea yang masih jarang ditemukan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa bahwa ada beberapa masalah yang timbul. Di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Jenis makna asosiatif apa saja yang ada dalam puisi karya Yun Dong Ju dalam Antologi Puisi *하늘과 바람과 별과 시 (Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si)*?
- 2) Apa makna yang terkandung dalam puisi Yun Dong Ju jika dilihat dari sudut pandang makna asosiatif?

3) Tujuan Penelitian

Dari masalah penulis temukan tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

- 1) Mengetahui makna asosiatif yang ada dalam puisi karya Yun Dong Ju dalam Antologi Puisi 하늘과 바람과 별과 시 (*Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si*).
- 2) Mengetahui makna yang terkandung dalam puisi Yun Dong Ju.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap bisa membagikan manfaat baik secara teoretis dan praktis.

- 1) Manfaat teoretis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang analisis semantik (*euimilon*) dalam linguistik bahasa Korea.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengkajian puisi Korea.
- 2) Manfaat praktis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca yang mempelajari bahasa Korea terutama yang mempelajari materi semantik (*euimilon*) pada linguistik bahasa Korea.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan meneliti dalam bidang yang relevan.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur penulisan pada skripsi ini terdiri dari atas lima bab yang disusun secara sistematis mulai dari bab pertama yaitu ‘Pendahuluan’, bab kedua ‘Kajian pustaka’, bab ketiga ‘Metode Penelitian’, bab keempat ‘Makna Asosiatif Dalam Antologi Puisi 하늘과 바람과 별과 시 (*Haneulkwa Baramkwa Byeolkwa Si*) Karya Yun Dong Ju’, dan terakhir bab kelima yaitu ‘Kesimpulan dan Saran’. Berikut adalah kaitan dan pembahasan dari tiap bab.

- 1) ‘Bab 1 Pendahuluan’, pada bab 1 akan diuraikan tentang latar belakang pengangkatan topik penelitian dan masalah-masalah yang ada di dalamnya. Sehingga bab ini berisi gambaran tentang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan stuktur organisasi.
- 2) ‘Bab 2 Kajian Pustaka’, bab 2 akan berisikan konsep-konsep atau teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan dalam

penelitian yang akan dilakukan. Selain konsep-konsep dan teori-teori, bab ini pun berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan juga kerangka pemikiran.

- 3) 'Bab 3 Metode Penelitian', bab ini memberikan gambaran bagaimana peneliti merancang alur penelitian tentang puisi karya Yun Dong Ju ini. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang desain penelitian yang digunakan, proses pengumpulan data, analisis data.
- 4) 'Bab 4 Temuan dan Pembahasan, setelah pemaparan dari tiga bab sebelumnya, selanjutnya ialah bab 4 yang merupakan inti dari pembahasan tentang penelitian yang dilakukan. Pada bab ini akan dipaparkan penjelasan dan hasil dari penelitian tentang makna asosiatif dalam antologi puisi Yun Dong Ju.
- 5) 'Bab 5 Kesimpulan dan Saran', bab ini merupakan bagian terakhir dari skripsi ini. Bab 5 akan berisi kesimpulan dan saran yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan.